

## BAB IV

### DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. GAMBARAN UMUM MI NU TARBIYATUL AULAD KESAMBI MEJOBOKUDUS

##### 1. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya

Diantara tujuan pendidikan adalah membentuk dimensi manusia seutuhnya, yakni aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan dan aspek perilaku. Dari disinilah kemudian para tokoh masyarakat dukuh jelak kesambi pada tahun 60-an bermaksud mendirikan tempat pendidikan yang dapat membentengi akhlak dan perilaku para generasi penerusnya dengan mendirikan sebuah pendidikan yang bernuansa islami. Dengan harapan generasi penerus didukuh jelak khususnya dapat diberikan muatan nilai nilai agama dan pendidikan untuk bekal kehidupan bermasyarakat dengan baik.

Dari hasil rapat para tokoh pada tanggal 3 November 1964, maka pada tahun 1965 didirikan sebuah madrasah didukuh Jelak Desa Kesambi dengan nama Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Aulad (pendidikan bagi anak). Karena sudah kesepakatan kemudian sesepun dukuh jelak mewakafkan tanahnya dan masyarakat bergotong royong untuk mendirikan madrasah yang diinginkan bersama.

Sejak tahun 1965 pula gedung MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejoko Kudus yang berdiri dimanfaatkan diniyah siang dan TPQ sore yang tadinya madrasah ini berlangsung di serambi Masjid At-Taqwa. Sehingga sekarang gedung MI digunakan untuk tiga pendidikan agama, jika pagi untuk MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejoko Kudus, siang untuk diniyah dan sore untuk TPQ. Mi NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejoko Kudus, berdiri pada tahun 1965 dengan status madrasah Terakreditasi A, dengan NSM 111233190060.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejoko Kudus dikutip pada 25 April 2016, Pukul 08.00 WIB.

## 2. Letak dan Keadaan Geografis

MI NU Tarbiyatul Aulad terletak jauh dari perkotaan, sekitar 10 KM dari jantung kota. Tepatnya di desa Kesambi Dukuh Jelak Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Letak MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus tersebut dikatakan strategis, karena berada ditengah-tengah perkampungan dukuh dan berhadapan dengan masjid. Oleh karena itu sangat menunjang jalannya kegiatan belajar mengajar. MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus ini terletak diatas tanah seluas 926 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 355 m<sup>2</sup> di desa Kesambi Dukuh Jelak Jalan Masjid At-Taqwa Rt. 02 Rw. 10 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

Gedung MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dibangun dengan bangunan permanen, hal ini dimaksudkan agar dapat berfungsi lebih lama dan awet walaupun berada di tengah-tengah perkampungan penduduk, bukanlah suatu halangan untuk menciptakan suatu tempat yang strategis dan nyaman didalam kegiatan pembelajaran. Letak gedung MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Sebelah utara : Masjid At-Taqwa dan jalan Utama dukuh
- b. Sebelah selatan : Rumah Warga
- c. Sebelah barat : Rumah Warga
- d. Sebelah timur : Kebun

Penjelasan diatas mengeni secara geografis gedung MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus berbatasan dengan jalan utama desa. Meskipun dilingkungan pedukuhan, namun jalan yang berada di utara madrasah merupakan jalan utama dukuh yang dilalui hamper semua penduduk dukuh jelak beraktivitas diluar desa.

---

<sup>2</sup> Hasil Observasi di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dikutip pada 25 April 2016, Pukul 08.00 WIB.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan

MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan Ahlusunnah wal Jama'ah. Dalam merumuskan visinya perlu mempertimbangkan harapan murid, wali murid serta lembaga pengguna madrasah dan masyarakat. Disamping itu MI NU Tarbiyatul Aulad diharapkan dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. MI NU Tarbiyatul Aulad berkeinginan mewujudkan harapan tersebut dalam visi, misi dan tujuannya.

Adapun Visi dari MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus adalah “Terwujudnya Madrasah Sebagai Pusat Keunggulan yang Mampu Menyiapkan Dan Membangun SDM Yang Berkwalitas Di Bidang Imtaq Dan Iptek”.<sup>3</sup>

Sedangkan Misi dari MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus yaitu:<sup>4</sup>

- a. Membentuk insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.
- b. Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah Waljama'ah.
- c. Membentuk insan yang berbudi luhur dan berakhlak mulia.
- d. Melatih keterampilan dasar dan kemampuan tentang pengetahuan Agama Islam dan ilmu pengetahuan umum, untuk melanjutkan pendidikan di tingkat yang lebih tinggi.
- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Tujuan dari MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a. Siswa mampu memahami ilmu agama dan umum

---

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dikutip pada 25 April 2016, Pukul 08.00 WIB.

<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dikutip pada 25 April 2016, Pukul 08.00 WIB.

<sup>5</sup> Hasil Dokumentasi di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dikutip pada 25 April 2016, Pukul 08.00 WIB.

- b. Siswa memiliki perilaku jujur dan taat kepada orang tua, guru serta menghargai temannya
- c. Siswa mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari
- d. Siswa memiliki ilmu keterampilan sebagai bekal hidup di Masyarakat
- e. Siswa dapat menyalurkan bakat dan minat serta kemampuan untuk menuju masa depan yang cerah.

#### 4. Keadaan Guru, Karyawan dan siswa

##### a. Keadaan Guru dan Karyawan

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran dan transfer ilmu kepada siswa yaitu dibutuhkan seorang pengajar yang mampu memenuhi tujuan tersebut. MI NU Tarbiyatul Aulad memiliki 15 Guru dan karyawan. Adapun anam-nama guru dan karyawan yang dimiliki MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dapat dilihat dari table berikut:<sup>6</sup>

**Tabel 4.1**

**Daftar Guru dan Karyawan MI NU Tarbiyatul Aulad  
Kesambi Mejobo Kudus**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Muhamad Mawahib,S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1
2	Shohibi,S.Pd.I	Wali Kelas IV	S1
3	Puji Ernawati,S.Pd	Wali kelas III	S1
4	Sa'diyah	Guru	SLTA
5	Susilaning Rhoisah, S.Pd.I	Wali Kelas V	S1
6	Ummamah, S.Pd.I	Wali Kelas I	S1
7	Wiwik Nuryanti,S.Pd.I	Wali Kelas VI	S1
8	Siti Isrofah, S.Pd.I	Wali Kelas II	S1
9	Noor Rohmah,S.Pd.	Guru	S1
10	Ali Musthofa,S.Pd	Guru	S1
11	Turmudzi,S.Pd.I	Guru	S1

<sup>6</sup> Hasil Dokumentasi di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dikutip pada 25 April 2016, Pukul 08.00 WIB.

**Lanjutan :**

12	As'adi	Guru	SLTA
13	Nazikhatur Rofi'ah,A.Ma	TU	D3
14	Maria Ulfa,S.Pd.I	Koprasi	S1
15	Estriyana,S.Pd.I	Perpustakaan	S1

Berdasarkan data guru diatas menunjukkan bahwa jumlah guru di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus ada 12 guru dan 3 karyawan. Jumlah guru ini bisa dikatakan sudah mencukupi kebutuhan tenaga pengajar.

Sedangkan jika dilihat dari background pendidikannya, kualitas guru di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus sudah cukup baik, karena 13 dari 15 guru dan karyawan yang ada di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus adalah lulusan perguruan tinggi dengan kualifikasi S-1 dan D3 hanya 2 guru saja yang termasuk lulusan SLTA.<sup>7</sup>

**b. Keadaan Siswa**

Setiap tahun jumlah siswa di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus mengalami peningkatan. Jumlah siswa pada tahun 2015/2016 adalah 153 siswa yang terbagi dalam enam kelas sebagai berikut:<sup>8</sup>

**Tabel 4.2****Daftar Siswa MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus****Tahun Pelajaran 2015/2016**

Kelas	L	P	Jumlah
I	15	19	34
II	111	18	29
III	7	12	19
IV	16	9	25
V	11	10	21

<sup>7</sup> Hasil Dokumentasi di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dikutip pada 25 April 2016, Pukul 08.00 WIB.

<sup>8</sup> Hasil Dokumentasi di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dikutip pada 25 April 2016, Pukul 08.00 WIB.

Lanjutan :

VI	11	14	25
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>81</b>	<b>153</b>

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Proses pembelajaran disekolah selalu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dalam mendukung pembelajaran yaitu:<sup>9</sup>

### Sarana dan Prasarana MI NU Tarbiyatul Aulad

#### Kesambi Mejobo Kudus

##### a. Jumlah dan kondisi bangunan

Tabel 4.3

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	4	2	0
2.	Ruang Kepala Madrasah	0	1	0
3.	Ruang Guru	1	0	0
4.	Ruang Tata Usaha	0	1	0
5.	Ruang Perpustakaan	0	1	0
6.	Toilet Guru	1	0	0
7.	Toilet Siswa	2	0	0
8.	Kantin	0	1	0

##### b. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

Tabel 4.4

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	160	10
2.	Meja Siswa	78	7

<sup>9</sup> Hasil Dokumentasi di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dikutip pada 25 April 2016, Pukul 08.00 WIB.

3.	Kursi Guru di ruang kelas	6	2
4.	Meja Guru di ruang kelas	6	2
5.	Papan Tulis	3	3
6.	Lemari di ruang kelas	0	6
7.	Alat Peraga IPA (Sains)	3	2
8.	Bola Sepak	2	0
9.	Bola Voli	0	1

c. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

Tabel 4.5

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	1	0
2.	Personal Komputer	3	0
3.	Printer	2	2
4.	Televisi	1	0
7.	Mesin Scanner	1	0
8.	LCD Proyektor	1	0
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	2	0
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	4	0
12.	Lemari Arsip	4	2

6. Struktur Organisasi dan kelembagaan

a. Kelembagaan

- 1) Nama Madrasah / Sekolah : MI NU Tarbiyatul Aulad
- 2) Alamat :
  - a) Desa : Kesambi
  - b) Kecamatan : Mejobo
  - c) Kabupaten : Kudus
  - d) Nomor Telp. : 0291 4247173
  - e) Kode Pos : 59381
- 3) Status Madrasah Sekolah : Swasta
- 4) Nomor Statistik Madrasah : 111233190060

- 5) Tahun Pendirian : 1965
- 6) Piagam Akreditasi : Terakreditasi A
- 7) Badan Penyelenggara : BPPMNU
- 8) Nama Kepala Madrasah : Muhamad Mawahib, S.Pd.I

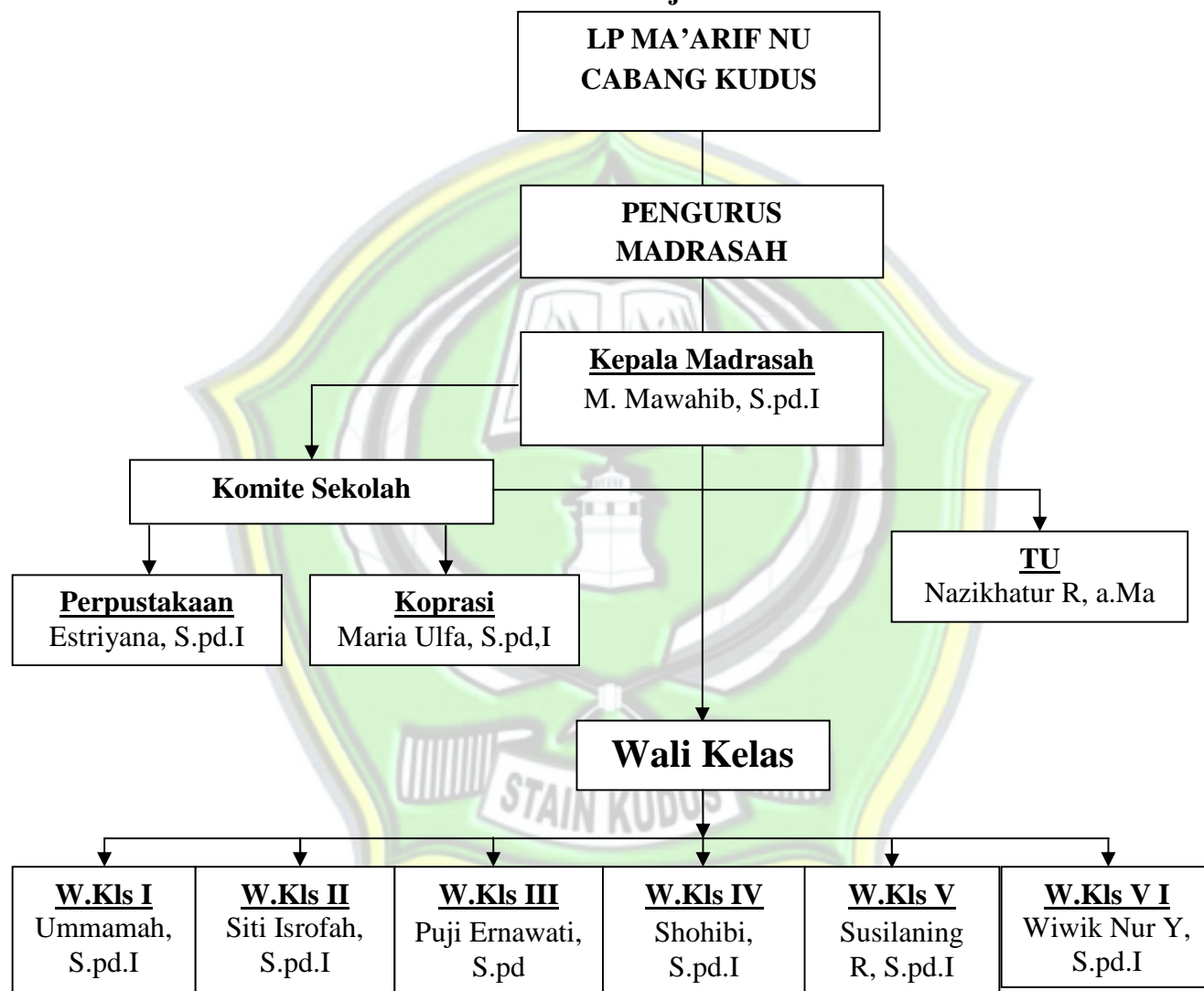
**b. Struktur Organisasi**

Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada seseorang sehingga tercipta suatu organisasi yang digerakkan sebagai satu kesatuan yang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penyusunan struktur organisasi di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus menggunakan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh lembaga madrasah. Struktur organisasi ini dibuat untuk memudahkan sistem kerja dari kewenangan masing-masing, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban sehingga program kerja dari lembaga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun struktur di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil Dokumentasi di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dikutip pada 25 April 2016, Pukul 08.00 WIB.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus**  
**Tahun Pelajaran 2015/2016**



## B. HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan setelah diketahui statistic deskriptifnya, yaitu dengan menguji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. Pengujian asumsi ini dilakukan agar peneliti dapat digeneralisasikan pada sampel yang lebih besar.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebasnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi data normal atau mendekati normal. Langkah-langkah yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas data adalah dengan grafik dan melihat besaran angka *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Jika angka signifikansi (SIG)  $> 0,05$ . Maka data berdistribusi normal.
- b) Jika angka signifikansi (SIG)  $< 0,05$ . Maka data berdistribusi tidak normal.

Terlihat pada tabel dilampiran, Dari hasil pengujian normalitas dapat diketahui bahwa nilai Sig. untuk strategi pembelajaran kooperatif *think pair share* (0,200), kemampuan berfikir kritis (0,309) dan keterampilan sosial (0,142) lebih tinggi dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X, Y<sub>1</sub> dan Y<sub>2</sub> berdistribusi normal.

**b. Uji linieritas**

Uji linieritas data adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data data termasuk dalam kategori tidak linier.
- b) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data data termasuk dalam kategori tidak linier.

Pada hasil pengujian linieritas strategi pembelajaran kooperatif *think pair shared* dan kemampuan berfikir kritis siswa serta pengujian linieritas strategi pembelajaran kooperatif *think pair shared* dan keterampilan sosial siswa berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS bisa dilihat selengkapnya pada lampiran. Berdasarkan grafik yang dilampirkan tersebut tentang uji asumsi klasik uji linieritas, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada ketiga variable tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini digunakan peneliti untuk mengetahui statistik deskriptif dari masing-masing variable yaitu tentang strategi pembelajaran kooperatif *think pair share*, kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial siswa. Peneliti telah menyebarkan angket kepada responden dari siswa kelas V MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejubo Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 21 siswa, terdiri dari 20 item pertanyaan pada setiap variabel. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa soal-soal pilihan ganda dengan alternative jawaban yaitu a, b, c, dan d untuk memudahkan dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban a diberi skor 4
2. Alternatif jawaban b diberi skor 3
3. Alternatif jawaban c diberi skor 2
4. Alternatif jawaban d diberi skor 1

### 1. Analisis Data tentang Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think pair share* di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus (X)

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang strategi pembelajaran kooperatif *think pair share* kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 20 item soal yaitu:

**Tabel 4.6**

**Nilai Angket Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Paire Share* Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus (Variabel X)**

No	Item Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pare Share</i>																				Jml
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
1	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	4	55
2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	70
3	2	4	2	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	2	2	1	3	2	2	1	53
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
5	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	3	3	2	47
6	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	1	3	3	2	3	3	3	4	62
7	3	2	3	2	3	3	2	1	3	4	3	2	3	2	1	2	3	4	3	3	52
8	2	4	3	3	4	4	4	4	2	1	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	63
9	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	65
10	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
11	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	63
12	4	3	2	4	1	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
13	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
14	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	72
15	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	71
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	70
17	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	4	2	3	2	65
18	2	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	1	2	4	60
19	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	3	3	2	3	2	51
20	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	72
21	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	68
<b>Jumlah</b>																					<b>1358</b>

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif dari tabel di atas, yaitu dengan proses pembuatan tabel ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

**Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Paire Share*  
Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo  
Kudus  
(Variabel X)**

skor X	Frekuensi (f)	X.f
47	1	47
51	1	51
52	1	52
53	1	53
55	1	55
60	1	60
62	1	62
63	2	126
65	2	130
67	1	67
68	1	68
70	2	140
71	1	71
72	2	144
76	1	76
77	1	77
79	1	79
	<b>N=21</b>	<b><math>\sum fX=1358</math></b>

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dari Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Paire Share* Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dengan rumus sebagai berikut:<sup>11</sup>

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 49

$$\begin{aligned}\bar{MX} &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{1358}{21} \\ &= 64,667\end{aligned}$$

$\bar{MX}$  : Nilai rata-rata variabel X

$fx$  : Jumlah nilai X

N : Jumlah responden

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Paire Share* Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 79$$

$$L = 47$$

b) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 79 - 47 + 1$$

$$= 33$$

c) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{33}{4}$$

$$= 8,25 \text{ dibulatkan } 8$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 8, maka untuk mengkategorikan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Paire*

*Share* pada mapel Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Nilai Kategori Interval Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Paire Share* Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus**

No	Interval	Kategori	Kode
1	72 - 79	Sangat Baik	A
2	63 - 71	Baik	B
3	55 - 62	Cukup Baik	C
4	47 - 54	Kurang Baik	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 64,667 dari Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Paire Share* Pada Mapel SKI berada pada interval (63 - 71). Maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Paire Share* Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus tergolong **Baik ( B )**.

**2. Analisis Data Tentang Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus**

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel ( $Y_1$ ) yang terdiri dari 20 item soal yaitu:

**Tabel 4.9**

**Nilai Angket Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus (Variabel  $Y_1$ )**

No Resp	Item Kemampuan Berpikir Kritis																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	3	3	1	3	3	4	2	4	2	2	43

2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	53
3	3	3	2	3	3	1	2	1	4	3	2	1	3	3	2	4	4	3	3	2	52
4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	72
5	2	2	1	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	43
6	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	62
7	2	2	3	1	2	1	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	48
8	3	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	66
9	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	69
10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	75
11	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	65
12	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	72
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	78
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	77
15	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	70
16	4	3	4	2	1	2	2	3	3	1	2	4	3	3	1	4	2	2	3	3	52
17	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	62
18	3	2	2	1	3	4	3	1	3	2	3	4	1	2	2	3	2	3	3	4	51
19	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	62
20	4	4	3	4	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	61
21	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	62
<b>Jumlah</b>																				<b>1295</b>	

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif dari tabel di atas, yaitu dengan proses pembuatan tabel ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.10**

**Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis  
Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo  
Kudus  
(Variabel  $Y_1$ )**

skor $Y_1$	Frekuensi (f)	$Y_1 \cdot f$
43	2	86
48	1	48
51	1	51
52	2	104

53	1	53
61	1	61
62	4	248
65	1	65
66	1	66
69	1	69
70	1	70
72	2	144
75	1	75
77	1	77
78	1	78
	<b>N=21</b>	<b><math>\sum fy_1=1295</math></b>

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dari kemampuan berfikir kritis siswa Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dengan rumus sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$\begin{aligned} \bar{M}_Y &= \frac{\sum fy_1}{n} \\ &= \frac{1295}{21} \\ &= 61,667 \end{aligned}$$

$\bar{M}_Y$  : Nilai rata-rata variabel  $Y_1$

$fy_1$  : Jumlah nilai  $Y_1$

N : Jumlah responden

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean kemampuan berfikir kritis siswa Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

d) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 78$$

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 49

$$L = 43$$

e) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 78 - 43 + 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

f) Mencari interval kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ K &= 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)} \\ I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{36}{4} \\ &= 9 \end{aligned}$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 9, maka untuk mengkategorikan kemampuan berfikir kritis siswa pada mapel Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Nilai Kategori Interval Kemampuan Berpikir Kritis  
Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo  
Kudus**

No	Interval	Kategori	Kode
1	70 - 78	Sangat Baik	A
2	61 - 69	Baik	B
3	52 - 60	Cukup Baik	C
4	43 - 51	Kurang Baik	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 61,667 dari Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mapel SKI berada pada interval (61 – 69). Maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus tergolong **Baik ( B )**.

### 3. Analisis Data Tentang Keterampilan Sosial Siswa Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang Keterampilan Sosial Siswa kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel ( $Y_2$ ) yang terdiri dari 20 item soal yaitu:

**Tabel 4.12**

**Nilai Angket Keterampilan Sosial Siswa Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus (Variabel  $Y_2$ )**

No Respd	Keterampilan Sosial																				jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	2	1	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	1	4	2	3	1	47
2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	4	3	1	49
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	4	3	2	2	53
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	2	3	2	3	1	61
5	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	1	2	2	3	2	3	3	3	1	2	50
6	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	63
7	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	65
8	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	70
9	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	72
10	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	69
11	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	73
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	4	2	4	4	3	2	66
13	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	72
14	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	1	64
15	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	72
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
17	4	2	2	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	2	62
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
19	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	50
20	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	2	68
21	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	2	3	4	4	4	4	64
	<b>Jumlah</b>																				<b>1347</b>

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif dari tabel di atas, yaitu dengan proses pembuatan tabel ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Frekuensi Keterampilan Sosial Siswa Pada Mapel SKI Kelas V di**  
**MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus**  
**(Variabel  $Y_2$ )**

skor $Y_2$	Frekuensi (f)	$Y_2 \cdot f$
47	1	47
49	1	49
50	2	100
53	1	53
61	1	61
62	1	62
63	1	63
64	2	128
65	1	65
66	1	66
68	1	68
69	1	69
70	1	70
72	3	216
73	1	73
78	1	78
79	1	79
	<b>N=21</b>	<b><math>\sum fy_2=1347</math></b>

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dari Keterampilan Sosial Siswa Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dengan rumus sebagai berikut:<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 49

$$\begin{aligned} \bar{M}_Y &= \frac{\sum f y_2}{n} \\ &= \frac{1347}{21} \\ &= 64,1 \end{aligned}$$

$\bar{M}_Y$  : Nilai rata-rata variabel  $Y_2$

$f y_2$  : Jumlah nilai  $Y_2$

$N$  : Jumlah responden

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean Keterampilan Sosial Siswa Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

g) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 78$$

$$L = 43$$

h) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 79 - 47 + 1$$

$$= 33$$

i) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{33}{4}$$

$$= 8,25 \text{ dibulatkan } 8$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 8, maka untuk mengkategorikan Keterampilan Sosial siswa pada mapel Mapel

SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Nilai Kategori Interval Keterampilan Sosial siswa  
Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo  
Kudus**

No	Interval	Kategori	Kode
1	72 - 79	Sangat Baik	A
2	63 - 71	Baik	B
3	55 - 62	Cukup Baik	C
4	47 - 54	Kurang Baik	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 64,1 dari Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mapel SKI berada pada interval (63 - 71). Maka dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Sosial siswa Pada Mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus tergolong **Baik ( B )**.

**b. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif**

**1. Analisis Uji Hipotesis Pertama**

Analisis uji hipotesis asosiatif pertama ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Peneliti menggunakan rumus uji t untuk menguji penelitian ini, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.

**Tabel 4.15**  
**Tabel Penolong Model Regresi 1**

No	X	Y <sub>1</sub>	X <sup>2</sup>	Y <sub>1</sub> <sup>2</sup>	XY <sub>1</sub>
1	55	43	3025	1849	2365
2	70	53	4900	2809	3710
3	53	52	2809	2704	2756
4	79	72	6241	5184	5688
5	47	43	2209	1849	2021
6	62	62	3844	3844	3844
7	52	48	2704	2304	2496
8	63	66	3969	4356	4158
9	65	69	4225	4761	4485
10	77	75	5929	5625	5775
11	63	65	3969	4225	4095
12	67	72	4489	5184	4824
13	76	78	5776	6084	5928
14	72	77	5184	5929	5544
15	71	70	5041	4900	4970
16	70	52	4900	2704	3640
17	65	62	4225	3844	4030
18	60	51	3600	2601	3060
19	51	62	2601	3844	3162
20	72	61	5184	3721	4392
21	68	62	4624	3844	4216
<b>Jumlah</b>	<b>1358</b>	<b>1295</b>	<b>89448</b>	<b>82165</b>	<b>85159</b>

Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui:

$$N = 21 \qquad \qquad \qquad \sum XY_1 = 85159$$

$$\sum X = 1358 \qquad \qquad \qquad \sum X^2 = 89448$$

$$\sum Y_1 = 1295 \qquad \qquad \qquad \sum Y_1^2 = 82165$$

b. Mengitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\sum Y_1)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY_1)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1295)(89448) - (1358)(85159)}{21 \times 89448 - (1358)^2}$$

$$a = \frac{115835160 - 115645922}{1878408 - 1844164}$$

$$a = \frac{189238}{34244}$$

$$a = 5.526165 \rightarrow \text{dibulatkan } 5.526$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar 5.526. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai a sebesar 5.526 (lihat pada lampiran).

$$b = \frac{n \sum XY_1 - (\sum X)(\sum Y_1)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{21 \times 85159 - (1358)(1295)}{21 \times 89448 - (1358)^2}$$

$$b = \frac{1788339 - 1758610}{1878408 - 1844164}$$

$$b = \frac{29729}{34244}$$

$$b = 0.86815209 \rightarrow \text{dibulatkan } 0.868$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0.868. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai b sebesar 0.868 (lihat pada lampiran).

c. Menyusun persamaan regresi

$$= a + bX$$

$$= 5.526 + 0.868X$$

d. Menghitung koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum X Y_1 - (\sum X)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

$$= \frac{21 \times 85159 - (1358)(1295)}{\sqrt{\{21 \times 89448 - (1358)^2\} \{21 \times 82165 - (1295)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1788339 - 1758610}{\sqrt{\{1878408 - 1844164\} \{1725465 - 1677025\}}} \\
 &= \frac{29729}{\sqrt{34244 \times 48440}} \\
 &= \frac{29729}{\sqrt{1658779360}} \\
 &= \frac{29729}{40728.1151} \\
 &= 0,72993803 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,730
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,730 Sedangkan melalui perhitungan SPSS diperoleh r hitung sebesar 0,730 (lihat pada lampiran). Maka selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi<sup>14</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kesimpulan dari tabel di atas yaitu bahwa, koefisien korelasi antara strategi pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejoko Kudus tergolong “Kuat” yaitu terletak pada interval 0,60 – 0,799. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang Kuat antara strategi pembelajaran kooperatif *think pair share*

<sup>14</sup> Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 257

terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus.

e. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel  $Y_1$  dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $X$  dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,730)^2 \times 100\% \\ &= 0,5329 \times 100\% \\ &= 53,29\% \rightarrow \text{dibulatkan } 53,3\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang variabel strategi pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mapel SKI adalah 53%. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel kemampuan berfikir kritis siswa ( $Y_1$ ) adalah 53% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel strategi pembelajaran kooperatif *think pair share* ( $X$ ).

## 2. Analisis Uji Hipotesis Kedua

Analisis uji hipotesis asosiatif kedua ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap keterampilan sosial siswa pada mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Peneliti menggunakan rumus uji t untuk menguji penelitian ini, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.

**Tabel.17**  
**Tabel Penolong Model Regresi 2**

No	X	Y <sub>2</sub>	X <sup>2</sup>	Y <sub>2</sub> <sup>2</sup>	XY <sub>2</sub>
1	55	47	3025	2209	2585
2	70	49	4900	2401	3430
3	53	53	2809	2809	2809
4	79	61	6241	3721	4819
5	47	50	2209	2500	2350
6	62	63	3844	3969	3906
7	52	65	2704	4225	3380
8	63	70	3969	4900	4410
9	65	72	4225	5184	4680
10	77	69	5929	4761	5313
11	63	73	3969	5329	4599
12	67	66	4489	4356	4422
13	76	72	5776	5184	5472
14	72	64	5184	4096	4608
15	71	72	5041	5184	5112
16	70	79	4900	6241	5530
17	65	62	4225	3844	4030
18	60	78	3600	6084	4680
19	51	50	2601	2500	2550
20	72	68	5184	4624	4896
21	68	64	4624	4096	4352
<b>Jumlah</b>	<b>1358</b>	<b>1347</b>	<b>89448</b>	<b>88217</b>	<b>87933</b>

Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui:

$$\begin{aligned}
 N &= 21 & \Sigma XY_2 &= 87933 \\
 \Sigma X &= 1358 & \Sigma X^2 &= 89448 \\
 \Sigma Y_2 &= 1347 & \Sigma Y_2^2 &= 88217
 \end{aligned}$$

Mengitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\Sigma Y_2)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY_2)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(1347)(89448) - (1358)(87933)}{21 \times 89448 - (1358)^2}$$

$$a = \frac{120486456 - 119413014}{1878408 - 1844164}$$

$$a = \frac{1073442}{34244}$$

$$a = 31,346864 \rightarrow \text{dibulatkan } 31,347$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar 31,347 Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai a sebesar 31,347 (lihat pada lampiran).

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{21 \times 87933 - (1358)(1347)}{21 \times 89448 - (1358)^2}$$

$$b = \frac{1846593 - 1829226}{1878408 - 1844164}$$

$$b = \frac{17367}{34244}$$

$$b = 0,50715454 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,507$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0,507. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai b sebesar 0,507 (lihat pada lampiran).

2. Menyusun persamaan regresi

$$= a + bX$$

$$= 31,347 + 0,507X$$

3. Menghitung koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum X Y_2 - (\sum X)(\sum Y_2)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2\}}}$$

$$= \frac{21 \times 87933 - (1358)(1347)}{\sqrt{\{21 \times 89448 - (1358)^2\} \{21 \times 88217 - (1347)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1846593 - 1829226}{\sqrt{(1878408 - 1844164)(1852557 - 1814409)}} \\
 &= \frac{17367}{\sqrt{34244 \times 38148}} \\
 &= \frac{17367}{\sqrt{1306340112}} \\
 &= \frac{17367}{36143.3274} \\
 &= 0,48050363 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,481
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,481. Sedangkan melalui perhitungan SPSS diperoleh r hitung sebesar 0,481 (lihat pada lampiran). Maka selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi<sup>15</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kesimpulan dari tabel di atas yaitu bahwa, koefisien korelasi antara strategi pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap Keterampilan Sosial siswa pada mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejubo Kudus tergolong “sedang” yaitu terletak pada interval 0,40 – 0,599. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sedang dan signifikan antara strategi pembelajaran

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op, Cit*, hlm. 257

kooperatif *think pair share* terhadap Keterampilan Sosial siswa pada mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus.

#### 4. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel  $Y_2$  dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $X$  dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,481)^2 \times 100\% \\ &= 0,231361 \times 100\% \\ &= 23,1361\% \rightarrow \text{dibulatkan } 23,1\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang variabel strategi pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap Keterampilan Sosial siswa pada mapel SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus adalah 23,1%. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel keterampilan sosial ( $Y_2$ ) adalah 23,1% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel pembelajaran kooperatif *think pair share* ( $X$ ).

### 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut dilakukan setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linier sederhana membandingkan  $F$  hitung dengan  $F$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan untuk pengujian korelasi sederhana dengan cara membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil dari pengujian hipotesis diatas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

- a. Rumusan masalah pertama yaitu untuk pengujian pengaruh strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis (pengaruh X terhadap Y1) dengan mencari F tabel yakni db = m sebesar 1 lawan N-m-1 sebesar 21-1-1=19 dengan taraf signifikansin 5% adalah 4,381. kemudian dilanjutkan mencari t tabel yakni dk = n-1 diperoleh hasil dk = 21 – 1 = 20. Jadi t tabel dengan dk = 20 dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,725.

Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus

$H_a$  = terdapat pengaruh yang signifikansi antara strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Selanjutnya untuk menganalisis uji pengaruh strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran SKI, maka perlu uji signifikansi dengan rumus uji F.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{53,29 (21-1-1)}{1(1-53,29)}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{53,29 (19)}{1(0,46719048)}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{10,123381}{0,46719048}$$

$$F_{\text{reg}} = 21,6686372$$

Hasil dari perhitungan tersebut dapat diperoleh F hitung sebesar 21,6686372 sedangkan dengan menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F hitung 21,669 (lihat selengkapnya pada lampiran).

Setelah diketahui hasilnya diatas dari variabel strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus, diketahui hasilnya dengan berkonsultasi pada tabel F dengan db = msebesar 1 lawan N-m-1 sebesar 21-1-1 =19, ternyata harga F tabel 5% = 4,381. Jadi 21,669 > 4,381 berarti signifikan, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus.

Setelah ditemukan r hitung sebesar 0,72993803 dan untuk mengetahui nilai tersebut signifikan atau tidak, maka perlu diuji signifikasinya dengan rumus t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,72993803 \sqrt{21-2}}{\sqrt{1-0,5329}}$$

$$t = \frac{0.72993803\sqrt{19}}{\sqrt{0,4671}}$$

$$t = \frac{0,72993803(4,3588989435)}{0,683447145}$$

$$t = \frac{3,1819962288}{0,683447145}$$

$$t = 4,6558044058$$

setelah diketahui hasil uji signifikansi korelasi *product moment* diperoleh t hitung sebesar 4,6558044058 dibandingkan dengan t tabel dengan derajat kebebasan (dk) =  $n-1 = 21-1 = 20$  dan taraf kesalahan = 5% adalah 1,725 karena t hitung lebih besar dari t tabel ( $4,6558044058 > 1,725$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian t hitung sebesar 4,6558044058 berarti signifikan. Jadi, terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus.

- b. Rumusan masalah kedua yaitu untuk pengujian pengaruh strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap keterampilan sosial siswa (pengaruh X terhadap Y2) dengan mencari F tabel yakni  $df = m$  sebesar 1 lawan  $N-m-1$  sebesar  $21-1-1=19$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 4,381. kemudian dilanjutkan mencari t tabel yakni  $dk = n-1$  diperoleh hasil  $dk = 21 - 1 = 20$ . Jadi t tabel dengan  $dk = 20$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,725.

Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran SKI

kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus

Ha = terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Selanjutnya untuk menganalisis uji pengaruh strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran SKI, maka perlu uji signifikansi dengan rumus uji F.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$F_{reg} = \frac{23,1361(21 - 1 - 1)}{1(1 - 23,1361)}$$

$$F_{reg} = \frac{53,29 (19)}{1(0,769)}$$

$$F_{reg} = \frac{4,38679103}{0,76911626}$$

$$F_{reg} = 5,7036774$$

Hasil dari perhitungan tersebut dapat diperoleh F hitung sebesar 5,7036774 sedangkan dengan menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F hitung 5,704 (lihat selengkapnya pada lampiran).

Setelah diketahui hasilnya diatas dari variabel strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus, diketahui hasilnya

dengan berkonsultasi pada tabel F dengan db = msebesar 1 lawan N-m-1 sebesar 21-1-1 =19, ternyata harga F tabel 5% = 4,381. Jadi 5.704 > 4,381 berarti signifikan, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus.

Setelah ditemukan r hitung sebesar 0,48050363 dan untuk mengetahui nilai tersebut signifikan atau tidak, maka perlu diuji signifikasinya dengan rumus t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0,48050363 \sqrt{21 - 2}}{\sqrt{1 - 0,2308837384}}$$

$$t = \frac{0,48050363 \sqrt{19}}{\sqrt{0,7691162616}}$$

$$t = \frac{0,48050363 (4,3588989455)}{0,7691162616}$$

$$t = \frac{2,0966303918}{0,8769927375}$$

$$t = 2,3907043949$$

setelah diketahui hasil uji signifikansi korelasi *product moment* diperoleh t hitung sebesar 2,3907043949 dibandingkan dengan t tabel dengan derajat kebebasan (dk) = n-1 = 21-1 = 20 dan taraf kesalahan = 5% adalah 1,725 karena t hitung lebih besar dari t tabel (2,3907043949 > 1,725), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian t hitung sebesar 2,3907043949 berarti signifikan. Jadi, terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap kemampuan berfikir kritis

siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus.

Penjelasan dari teori yang peneliti paparkan pada Bab II mengenai kemampuan berfikir kritis siswa yang terbentuk pada mata pelajaran SKI melalui strategi pembelajaran kooperatif think pair share yaitu strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif didalam pembelajaran. Adanya strategi pembelajaran kooperatif think pair share yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran SKI mampu mempengaruhi kemampuan berfikir kritis siswa. Siswa yang dikatakan memiliki kemampuan berfikir kritis yaitu mampu memutuskan sesuatu dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, dengan diterapkannya pembelajaran secara berkelompok akan menjadikan siswa lebih kritis dalam berfikir karena siswa mampu menyerap materi yang diterima dengan pemahamannya sendiri.

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan diatas didapatkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif think pair share berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis siswa. Hal ini dilihat dari nilai F hitung sebesar 21,669 yang lebih besar dari F tabel sebesar 4,381, sehingga strategi pembelajaran kooperatif think pair share berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dengan besaran pengaruh 53,3%. Semakin baik pembelajaran kooperatif think pair share yang diberikan maka akan menarik kemampuan berfikir kritis siswa sebesar 86,8%.

Penjelasan dari teori yang peneliti paparkan pada Bab II mengenai keterampilan sosial siswa yang terbentuk pada mata pelajaran SKI melalui strategi pembelajaran kooperatif think pair share yaitu strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif didalam pembelajaran. Adanya strategi

pembelajaran kooperatif think pair share yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran SKI mampu mempengaruhi keterampilan sosial siswa. Siswa yang dikatakan memiliki keterampilan sosial yaitu bertanggung jawab, mampu memimpin dan mengatur dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, dengan diterapkannya pembelajaran secara berkelompok akan menjadikan siswa memiliki kemampuan berkomunikasi karena siswa mampu bermusyawarah dengan teman kelompoknya.

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan diatas didapatkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif think pair share berpengaruh signifikan terhadap keterampilan sosial siswa. Hal ini dilihat dari nilai F hitung sebesar 5,704 yang lebih besar dari F tabel sebesar 4,381, sehingga strategi pembelajaran kooperatif think pair share berpengaruh terhadap keterampilan sosial siswa dengan besaran pengaruh 23,1%. Semakin baik pembelajaran kooperatif think pair share yang diberikan maka akan menarik keterampilan sosial siswa sebesar 50,7%